



Pemkot Raih Empat Kategori RKCI

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berhasil meraih empat kategori riset yang dilakukan tim evaluasi Institut Teknologi Bandung (ITB) tentang Rating Kota Cerdas Indonesia (RKCI) pada Oktober lalu. RKCI merupakan penilaian untuk menetapkan evaluasi bagi sejumlah kota dalam penerapan *smart city*.

Sehingga, pengambil kebijakan dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan untuk merumuskan kebijakan yang efektif bagi masyarakat. Kota Yogyakarta telah tiga kali ikut serta pada program evaluasi tersebut. Adapun hasil yang ditunjukkan menggambarkan tren menarik dari tahun ke tahun.

Kepala Bidang Teknologi dan Informatika Diskominfo Sandi Kota Yogyakarta, Suciati Sah mengatakan, evaluasi dibagi tiga kategori, yakni kota besar, sedang, dan kecil. Kota Yogyakarta masuk kategori kota sedang, karena berpenduduk diantara 200 ribu - satu juta jiwa.

Tahap yang diikuti pada saat penilaian meliputi, evaluasi mandiri lewat pengisian form, kemudian masuk tahap satu, yakni validasi dengan melibatkan semua organisasi perangkat daerah (OPD).

"Dari sembilan kategori, kota Yogyakarta masuk empat kategori, yakni Kota Menuju Cerdas, Smart Ekonomi, Pengembangan dan Pengelolaan Kota, serta Kesiapan Integrasi," kata Suci, Kamis (21/11).

Suci menjelaskan, tiap-tiap kategori mempunyai sejumlah program unggulan, sehingga mampu mendongkrak penilaian. Misalnya program JSS yang masuk kesiapan integrasi, serta gerakan gendong gendong yang masuk Smart Ekonomi.

Sementara pada lima kategori lain yang mesti ditingkatkan adalah mengenai sosial kerja, lingkungan kerja, kesehatan kerja, keamanan dan juga kebencanaan kota. Karena itu, perlu dukungan semua pihak guna mewujudkan semua indikator dan kategori dapat tercapai.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengatakan, pencapaian yang didapat tersebut merupakan hasil dan kerja keras semua pihak. Pun hasil yang diperoleh itu, kata dia, merupakan proses untuk menuju *smart city*, sehingga berdampak pada inovasi pelayanan yang semakin baik kepada masyarakat.

Sejumlah kategori yang belum tercapai pun bukan karena Pemkot belum memulai proses atau menjalankan program terkait kategori itu. Melainkan masih dalam proses dan perlu waktu untuk hasil maksimal.

"Namun, yang perlu digarisbawahi adalah apa yang ingin kita kembangkan dalam proses menuju *smart city* itu berangkat dari keterlibatan dan juga kebutuhan masyarakat, sehingga masyarakat bisa mengakses layanan publik dengan efisien dan efektif," urainya. (jsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005